

# **Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Platform Edlink (Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19)**

**<sup>1</sup>Darwanto, <sup>2</sup>Mar'atun Khasanah**

<sup>1</sup>[ddharwant@gmail.com](mailto:ddharwant@gmail.com), <sup>2</sup>[maratunkhasanah78@gmail.com](mailto:maratunkhasanah78@gmail.com)

**Universitas Muhammadiyah Kotabumi**

***Abstract :** Learning during the Covid-19 pandemic was carried out using distance learning. Distance learning can be done in two ways, namely offline learning and online learning. The Sevima Edlink application is a Management Learning System (MLS) that can be used and recommended in online learning.*

***Keywords:** Online learning, Edlink Platform, Covid-19 Pandemic*

**Abstrak :** Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan melalui dua cara yaitu pembelajaran luar jaringan (luring) dan pembelajaran dalam jaringan (daring). Aplikasi Sevima Edlink merupakan sebuah *Management Learning System* (MLS) yang dapat digunakan dan direkomendasi dalam pembelajaran daring.

**Kata kunci :** Pembelajaran daring, Platform Edlink, Pandemi Covid-19

## **I. PENDAHULUAN**

Baru-baru ini dunia sedang berjuang melawan krisis yang disebabkan adanya pandemi virus corona atau yang biasa disebut Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). Virus ini diketahui pertama kali dilaporkan oleh Tiongkok pada akhir 2019 tepatnya daerah Wuhan Provinsi Hubei China. Lalu, menyebar luas ke hampir seluruh dunia termasuk Indonesia dan secara resmi dinyatakan sebagai Pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada 11 Maret 2020 (Baskara, 2020). Pandemi ini menyebabkan banyak

sekali perubahan kebiasaan dan memaksa adanya kebiasaan baru di segala bidang, tak terkecuali di bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat terdampak dari pandemi ini. Akibat pandemi ini, pemerintah menetapkan himbauan kepada masyarakat agar senantiasa menjaga jarak, memakai masker, dan larangan untuk membuat kerumunan demi mencegah adanya penularan virus lebih luas lagi. Sehingga Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan juga

<sup>1</sup>Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi

<sup>2</sup>Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Kementerian lain yang mengelola pendidikan menetapkan Work Form Home (WFH) dan beberapa tempat-tempat umum untuk ditutup sementara, serta sekolah-sekolah dan kampus-kampus pun ikut tidak dibuka. Namun demikian proses belajar mengajar harus tetap berjalan. Solusi terbaiknya dalam penanganan pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah menetapkan proses belajar mengajar dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) secara dalam jaringan (daring). Solusi ini bukanlah hal yang mudah untuk dijalankan mengingat masih banyaknya kekurangan yang dimiliki Indonesia. Salah satunya masih belum seragamnya proses pembelajaran, dari standar maupun kualitas serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai itu sendiri (Atsani, 2020). Ditambah lagi tidak adanya kesiapan yang matang dari pelajar atau mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan tidak memiliki fleksibilitas waktu di rumah, dan pendidik serta dosen yang belum begitu mahir mengajar secara daring.

Menanggapi semua ini maka sebuah transformasi sangat diperlukan saat ini, sehingga butuh banyak sekali cara-cara dan terobosan baru agar mempermudah proses pembelajaran jarak jauh ini. Agar tetap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, dan materi tetap tersampaikan dengan baik, peserta didik juga tetap mampu memahami materi

dengan mudah dan baik. Salah satunya terobosan itu adalah dengan menggunakan Media Pembelajaran Online. Media Pembelajaran Online diartikan sebagai Media yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penggunaanya (*user*) misalnya mengunduh materi yang di perlukan oleh *user* (Atsani, 2020). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat berdampak pada model pembelajaran di perguruan tinggi, salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi Edlink dari Sevima. Aplikasi Sevima Edlink adalah aplikasi yang terintegrasi dengan Siakad yang bisa diakses melalui komputer maupun android (Marlina, 2020). Dosen bertindak sebagai pengelola materi perkuliahan, tugas, kuis dan nilai. Sedangkan mahasiswa dapat melihat materi perkuliahan, mengerjakan tugas dan kuis sampai dengan melihat nilai yang diperoleh. Aplikasi ini dapat membantu dosen memantau partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Pada dasarnya Edlink merupakan sebuah Manajemen Learning System (MLS).

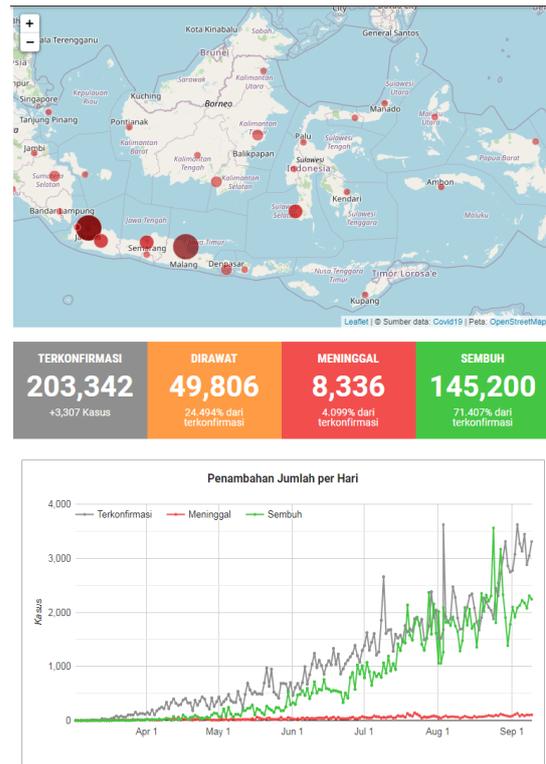
## II. PEMBAHASAN

### Pandemi COVID-19

Pada akhir tahun 2019 seluruh dunia dikabarkan dengan adanya penemuan baru dari Kota Wuhan China. Namun, penemuan

ini bukanlah sesuatu yang membawa kabar yang menggembirakan, tetapi sebaliknya kabar buruklah yang terdengar yaitu terjadinya wabah penyakit yang misterius disana yang disebabkan oleh virus dan belum pernah terjadi sebelumnya. Meskipun demikian, sebelumnya kabar ini kurang mendapat perhatian yang serius dan di banyak negara malah meremehkan keberadaan virus ini. Wabah ini di sebabkan oleh *Coronavirus Desease 2019 (Covid-19)*. Kemudian dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) sebagai *Global Pandemic Coronavirus Desease 2019 ( Covid-19)* pada 11 Maret 2020, dan telah menyebar setidaknya di 216 negara termasuk Indonesia. Di indonesia sendiri diawali dengan temuan pada 2 maret 2020 dan terus meningkat sehingga pemerintah Indonesia pada 13 April 2020 menerbitkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penyebaran Virus Corona Desease ( Covid- 19) sebagai Bencana Nasional.

Update penambahan kasus positif di Indonesia hingga hari ini 9 September 2020 terkonfirmasi sebanyak 203,342 (Kompas.com, 2020). Informasi Penambahan kasus tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



(Kompas.com, 2020)

Dengan masih tingginya jumlah kasus ini, menempatkan Indonesia dalam kategori terbanyak kedua di Asia tenggara setelah Filipina dan peringkat ketiga di Asia (Wikipedia.org, 2020). Sebelumnya Indonesia telah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penularan virus yang lebih luas lagi, serta menetapkan zona di setiap daerah berdasarkan indikator-indikator kesehatan masyarakatnya, seperti indikator epidemiologi, pelayanan kesehatan, dan surveilans kesehatan masyarakat. Setidaknya terdapat empat zona yang ditetapkan yaitu Hijau sebagai indikator bebas dari covid, Kuning untuk daerah resiko covid ringan, Orange untuk indikasi resiko persebaran sedang, dan Merah untuk kategori resiko persebaran tinggi. Namun,

kini di beberapa daerah di Indonesia sudah mulai melonggarkan PSBB dan mulai menghadapi kenormalan baru. Meskipun sudah mulai adanya kelonggaran PSBB di beberapa wilayah dalam menghadapi bentuk kenormalan baru (*New Normal*) seperti sudah mulai dibukanya sekolah-sekolah secara bertahap, tempat perbelanjaan yang juga mulai dibuka dengan syarat tetap menaati protokol kesehatan.

Dalam menghadapi kebiasaan baru ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim tetap menghimbau kegiatan belajar mengajar di seluruh Perguruan Tinggi dan di semua Zona dilakukan secara jarak jauh (PPJ), dan masih akan bisa berubah sewaktu-waktu (Kompas.com, 2020).

### **Pembelajaran Daring**

Dalam pembelajaran jarak jauh (PPJ) dikenal dua jenis pelaksanaan pembelajaran yaitu Luring (Luar Jaringan) dan Daring (Dalam Jaringan). Pembelajaran Daring ialah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Management System (LMS), seperti menggunakan media Whatsapp Grup, Zoom, Google Meet, Ruang Guru, Edlink, dll (Prodjo, 2020). Pembelajaran daring ialah pembelajaran

yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melakukan interaksi dengan berbantuan internet (Kuntarto, 2017). Pembelajaran daring memungkinkan peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan sumber belajarnya walaupun berjauhan jaraknya (Sadikin & Hamidah, 2020). Namun model pembelajaran daring juga merupakan tantangan baru bagi Orang tua, maupun pendidik. Tantangan tersebut dikarenakan belum meratanya pengenalan teknologi di seluruh wilayah (Aisa & Lisvita, 2020). Di lingkungan perguruan tinggi, proses pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang bisa diakses melalui jaringan internet. Secara keseluruhan, proses pembelajaran ini sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi walaupun hanya berada dirumah saja dan mahasiswa juga sudah mulai terbiasa dan puas dengan model pembelajaran ini, karena proses pembelajaran yang fleksibel dan bisa dilakukan dimana saja tanpa terkendala waktu dan tempat karena dapat dilakukan di rumah masing-masing.

Keuntungan lain dengan pembelajaran ini ialah Dosen dapat memberikan materi perkuliahan secara virtual sehingga dapat diakses dengan mudah tanpa terikat ruang dan waktu. Sehingga mahasiswa dapat memutar ulang dan mengunduh materi yang belum dipahami. Serta, dengan adanya proses

pembelajaran daring ini tidak membuat orang tua serta masyarakat khawatir terhadap resiko tertular virus di lingkungan pendidikan, karena cukup dengan di rumah saja silaturahmi dengan orang lain tetap bisa terjadi melalui pembelajaran daring.

Dalam menghadapi pandemi virus corona Indonesia menerapkan sistem Pembelajaran Jarak jauh melalui media online/daring. Hal ini dilakukan demi mencegah adanya penyebaran virus secara luas di sekolah maupun di perguruan tinggi. Namun, dalam pelaksanaannya model pembelajaran Daring tidak secara mulus terlaksana, misalnya perkuliahan daring yang baru saja berjalan sudah mulai menemui berbagai keluhan lain diantaranya karena tugas dosen yang cukup banyak sehingga dikhawatirkan peserta didik merasa diperdayai dengan tugas namun tidak mendapatkan feedback dari dosen (Puspitorini, 2020). Dan masih banyak sekali ditemukan kekurangan-kekurangan baik dari pendidik, peserta didik maupun fasilitas dan media pembelajaran itu sendiri. Diantaranya ialah peserta didik yang berada dalam kondisi ekonominya pas-pasan tidak memiliki ponsel pintar (smartphone) yang bisa digunakan sebagai alat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu juga, proses pembelajaran ini juga memaksa tenaga pendidik untuk mahir dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga bagi beberapa

pendidik yang belum begitu melek teknologi tentunya akan merasakan kesulitan dalam menggunakan teknologi ini, sehingga kurang dapat menyampaikan materi pembelajaran secara efektif.

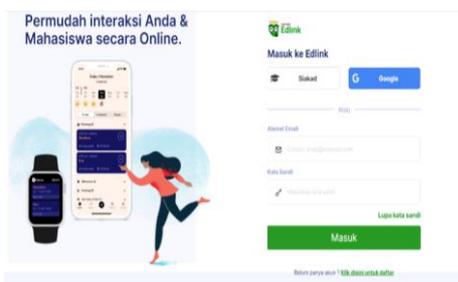
Ditambah lagi dengan masalah jaringan yang berbeda-beda di setiap daerah sehingga memunculkan masalah baru mengenai masalah efektifitas pembelajaran bagi dunia perkuliahan, yaitu dengan kecepatan yang berbeda ini terkadang membuat mahasiswa kesulitan mengikuti perkuliahan dan mengakses informasi karena memerlukan waktu berjam-jam untuk mengunduh dan mengupload materi.

### **Platform Sevima Edlink**

Sentra Vidya Utama (Sevima) merupakan suatu Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak di bidang konsultasi dan pengembangan di bidang teknologi dan berfokus pada sektor Edukasi dan pemerintahan. (Admin SEVIMA, 2017) Aplikasi Sevima Edlink merupakan aplikasi yang diperuntukkan memudahkan Dosen dan Mahasiswa untuk saling berkomunikasi dalam dunia pendidikan dalam rangka menjaga proses pembelajaran tetap teratur dan lebih menghemat waktu. Aplikasi Sevima Edlink adalah aplikasi yang terhubung langsung dengan Siakad dan dapat diakses melalui media komputer

maupun Android sehingga dapat mempermudah dan membantu Dosen serta Mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan secara daring (Marlina, 2020). Edlink diartikan sebagai aplikasi yang diperuntukkan membantu mempermudah Dosen dan Mahasiswa dalam proses perkuliahan, serta bisa lebih update mengenai informasi seputar dunia perkuliahan dan kampus (Aisa & Lisvita, 2020).

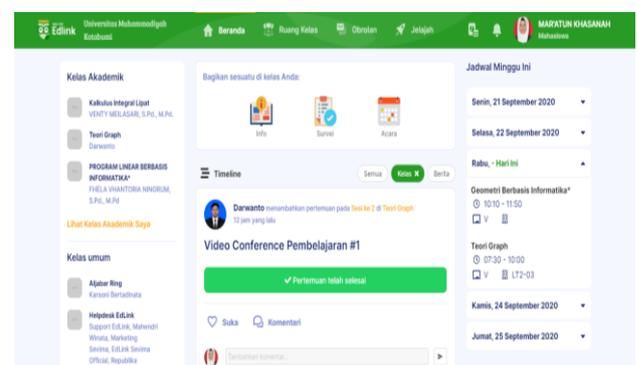
Aplikasi Sevima Edlink menawarkan proses pembelajaran daring agar menjadi lebih efektif, karena aplikasi ini dapat terintegrasi langsung dengan Sistem Informasi Akademik (Siakad) perguruan tinggi bagi yang perguruan tinggi yang menggunakan Siakad tersebut. Selain itu juga aplikasi ini dilengkapi dengan fitur notifikasi jadwal perkuliahan, dan dapat membuat grup kelas serta dapat digunakan untuk melakukan persentasi langsung. Untuk memasuki aplikasi Sevima Edlink, maka halaman masuk awal memiliki tampilan sebagai berikut.



(Sumber: <https://edlink.id/login>)

Kelebihan yang dimiliki aplikasi Sevima Edlink yaitu aplikasi ini sudah

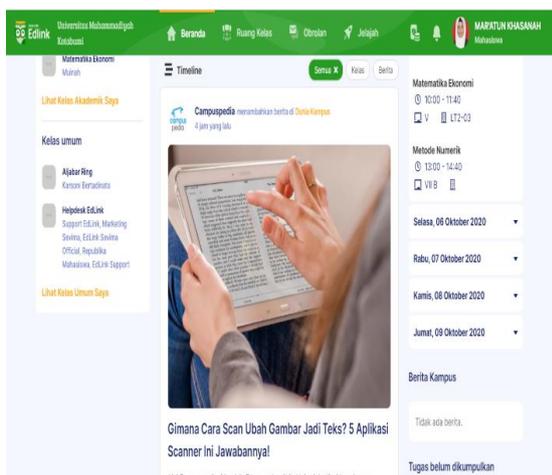
dilengkapi fitur-fitur yang dibuat untuk memudahkan Dosen dan Mahasiswa menjalankan pembelajaran. Diantaranya dapat melakukan perkuliahan jarak jauh dengan menggunakan fitur video konferensi, presensi mahasiswa dapat dilakukan hanya dengan gawai atau Smartphone, notifikasi jadwal perkuliahan yang membantu mengingatkan Mahasiswa. Proses evaluasi lebih efektif dan menarik dengan memanfaatkan fitur kuis interaktif, Mahasiswa akan lebih mudah melakukan kuliah daring dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink karena Dosen bisa melampirkan file dan video yang dapat diunduh Mahasiswa sehingga bisa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh Dosen, selain itu Mahasiswa juga akan lebih ringkas mengumpulkan jawaban melalui aplikasi Edlink sehingga rekap kegiatan perkuliahan akan lebih akurat. Berikut gambar salah satu tampilan pada Sevima Edlink.



(Sumber : <https://edlink.id/login>)

Dalam fitur forum grup kelas, Dosen dapat memberikan tugas dengan hanya mengklik berbagi informasi lalu pilih

pertanyaan, selain itu Dosen juga bisa melampirkan tugas dengan format file yang bisa diunduh Mahasiswa sehingga memudahkan Mahasiswa memahami tugas yang telah diberikan oleh Dosen. Bukan hanya itu, Dosen juga bisa memberikan nilai langsung kepada Mahasiswa dan membagikan lembar jawaban yang telah di nilai sehingga Mahasiswa bisa mengetahui letak benar dan salah dari jawaban yang dimiliki masing-masing untuk mempelajarinya lagi. Selain itu, aplikasi Sevima Edlink juga dilengkapi dengan fitur beranda yang terdiri kelas dan berita sehingga bisa menambah wawasan dan literasi mahasiswa terkait dunia perkuliahan. Fitur jelajah juga memudahkan mahasiswa untuk mencari sumber belajar dengan lebih mudah. Berikut salah satu tampilannya.



Sumber: <https://edlink.id/panel/>

Namun, demikian aplikasi ini juga memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut adalah aplikasi ini harus terhubung

langsung dengan feeder kampus yaitu Siakad perguruan tinggi yang sudah menggunakan atau kerjasama jika akan melakukan integrasi dan sinkronisasi secara sistem dengan siakad. Ketika menggunakannya juga memerlukan waktu untuk mengisi data terlebih dahulu dan disinkronkan sehingga akan memerlukan waktu dalam penggunaannya. Selain itu, untuk menggunakan aplikasi ini juga diperlukan jaringan internet yang cukup baik, sehingga mahasiswa yang berada di daerah yang belum terjangkau jaringan internet (daerah terpencil yang belum memiliki akses internet dengan mudah) akan kesulitan menggunakan aplikasi ini. Akan tetapi aplikasi ini dapat digunakan secara bebas biaya (free) oleh semua pengguna dengan batasan tertentu dalam penggunaannya.

## Pembelajaran Daring Menggunakan Platform Sevima Edlink

Pada zaman modern ini teknologi sangat memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan, misalnya dalam pembelajaran tidak harus dilakukan dengan tatap muka melainkan dapat diganti dengan model pembelajaran Daring. Khususnya pada masa Pandemi Covid-19, yang mengharuskan setiap aktivitas dilakukan secara daring. Model pembelajaran daring

mulanya merupakan model pembelajaran yang berbasis computer (*computer based learnig*), namun seiring berkembangnya teknologi perlahan fungsi computer digeser oleh ponsel pintar (*smartphone*) (Kuntarto, 2017)). Model pembelajaran daring ialah model pembelajaran yang sintaks pembelajarannya melalui media online, sehingga memerlukan bantuan dari aplikasi-aplikasi tambahan untuk menunjang berjalannya proses pembelajaran. Aplikasi yang dapat digunakan sangat beragam mulai dari yang berbayar sampai yang dapat diakses secara gratis, salah satu aplikasi yang dapat di gunakan dalam membantu menunjang perkuliahan secara daring adalah aplikasi Sevima Edlink.

Aplikasi Sevima Edlink merupakan keluaran dari PT Sentra Vidya Utama yang bergerak di bidang konsultasi dan pengembangan teknologi informasi. Aplikasi ini dapat diakses dengan menggunakan PC (*personal computer*) maupun dengan sistem android. Aplikasi ini sangat membantu Dosen dan Mahasiswa untuk lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran serta mempermudah dalam pengumpulan tugas (Wibowo & Rahmayanti, 2020).

Fitur-fitur Aplikasi Sevima Edlink dengan beracuan pada teori Section dan Chaple memiliki manfaat bagi siswa (*student*) dalam kemudahan mengumpulkan

jawaban tugas, dan menerima materi (Wibowo & Rahmayanti, 2020). Dari segi kemudahan dalam akses penggunaanya (*easy of use*) aplikasi ini sangat mudah digunakan, misalnya fitur-fitur yang memudahkan untuk melampirkan file dan proses log in yang sangat mudah. Dari segi biaya (*cost*) aplikasi ini sangat murah, bahkan gratis untuk berlangganan. Aplikasi ini tidak dipungut biaya apapun cukup mengunduh aplikasi ini sudah bisa langsung menggunakan semua fitur yang tersedia. Selanjutnya dari segi fungsi pengajaran (*Teaching Funtion*) aplikasi ini sangat memudahkan pengajar untuk membagikan materi tinggal memilih jenis materi yang akan diberikan dan bisa langsung mengupoladnya. Dari segi *Interaction* aplikasi ini juga memudahkan pengajar untuk berinterkasi langsung dengan peserta didik misalnya dengan forum diskusi.

Dari segi *Networking*, aplikasi ini juga sudah menyediakan forum kelas pribadi dan umum. Dan dari segi keamanan aplikasi ini juga sudah dilengkapi dengan keamanan yang bagus dengan adanya *password* sehingga tidak akan mudah disalah gunakan oleh orang lain.

## **KESIMPULAN**

Aplikasi Sevima Edlink merupakan MLS dan juga aplikasi yang sangat

membantu proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, karena fitur-fitur yang disediakan sangat mendukung proses pembelajaran terutama dalam jenjang perkuliahan. Selain itu juga, aplikasi Sevima edlink cukup mudah penggunaannya dan sangat menghemat biaya (*cost*) karena dapat diakses secara

bebas dan gratis. Diharapkan dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink ini juga menambah minat belajar siswa karena dilengkapi juga dengan tampilan yang menarik serta informasi yang menunjang bertambahnya wawasan mahasiswa terkait dunia perkuliahan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Admin SEVIMA. (2017, Maret 30). *Sevima Edlink, Aplikasi Yang Memudahkan Dosen dalam Memberikan Tugas*. Dipetik September 23, 2020, dari SEVIMA: <https://sevima.com/sevima-edlink-aplikasi-yang-memudahkan-dosen-dalam-memberi-tugas/>
- Aisa, A., & Lisvita, L. (2020, Agustus 4). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Journal of Education and Management Studies*, 3, 47-52. Diambil kembali dari <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/308>
- Aisa, A., & Lisvita, L. (2020, Agustus). Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Journal Of Education and Managemant Studies*, 3, 47-52.
- Atsani, K. G. (2020). TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Al-Hikmah*, 1, 82.
- Baskara, B. (2020, April 18). *Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19*. Dipetik September 9, 2020, dari KOMPAS: [https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/?utm\\_source=bebasakses\\_kompasid&utm\\_medium=link\\_shared&utm\\_content=&utm\\_campaign=sharinglink](https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/?utm_source=bebasakses_kompasid&utm_medium=link_shared&utm_content=&utm_campaign=sharinglink)
- Kompas.com. (2020, September 9). *Data COVID-19 di Indonesia*. Dipetik September 10, 2020, dari Kompas.com: <https://www.kompas.com/covid-19>
- Kompas.com. (2020, Juni 16). *Perguruan tinggi di semua Zona dilarang tatap muka*. (A. P. Kasih, Editor) Dipetik September 10, 2020, dari Kompas: <https://www.kompas.com/edu/read/2020/06/16/103917571/mendikbud-perguruan-tinggi-di-semua-zona-dilarang-kuliah-tatap-muka>

- Kuntarto, E. (2017, Desember). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3, 99-110.
- Marlina, E. (2020, Juli). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNIN BERBANTUAN APLIKASI SEVIMA EDLINK. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 11-17.
- Marlina, E. (2020). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBANTUAN APLIKASI SEVIMA EDLINK. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 11-17.
- Prodjo, W. A. (2020, Juni 16). *Pembelajaran jarak jauh bukan pembelajaran daring*. Dipetik September 10, 2020, dari Kompas: [https://www.kompas.com/edu/read/2020/06/16/200131471/pembelajaran-jarak-jauh-bukan-pembelajaran-daring-ini-penjelasan#:~:text=Pembelajaran%20daring%20adalah%20pembelajaran%20yang,Learning%20Manajemen%20System%20\(LMS\).](https://www.kompas.com/edu/read/2020/06/16/200131471/pembelajaran-jarak-jauh-bukan-pembelajaran-daring-ini-penjelasan#:~:text=Pembelajaran%20daring%20adalah%20pembelajaran%20yang,Learning%20Manajemen%20System%20(LMS).)
- Puspitorini, F. (2020, Juli). Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 99-106.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 06, 214-224.
- Wibowo, A., & Rahmayanti, I. (2020, Maret). Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online Untuk Mengajar Dan Belajar Bahasa Indonesia. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 163-174.
- Wikipedia.org. (2020, September 10). *Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Dipetik September 2020, 2020, dari Wikipedia: [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Indonesia)